

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, F. Siswandi, dan R. Samekto. 2014. Uji pupuk hayati *custombio* dan dosis pupuk N terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis. *Jurnal Inovasi Farm* 13(2): 1-9.
- Adnan, F. 2016. Pengaruh Lama Pencahayaan dan Penambahan Dolomit terhadap Karakteristik Pertumbuhan Generatif Alfalfa (*Medicago sativa* L.) Fase *Regrowth* Kedua. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Agricultural Experiment Station and Cooperative Extension Service. 1998. Alfalfa Production Handbook. Kansas State University Manhattan. Kansas. pp. 2-6.
- Amarullah, Mardhiana, Willem, dan N. Chairiyah. 2021. Dasar Agronomi. Syiah Kuala University Press. P. 105.
- Amini, S. dan Syamdidi. 2005. Konsentrasi unsur hara pada media dan pertumbuhan (*Chlorella vulgaris*) dengan pupuk anorganik teknis dan analisis. *Jurnal Perikanan* 8(2): 201-206.
- Andayani dan L. Sarido. 2013. Uji empat jenis pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai keriting (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Agrifor* 12(1): 22-28.
- Arsyad, A. R., Y. Farni, dan Ermadani. 2011. Aplikasi pupuk hijau (*Calopogonium mucunoides* dan *Pueraria Javanica*) terhadap air tanah tersedia dan hasil kedelai. *Jurnal Hidrolitan* 2(1): 31-39.
- Astawan, M. 2008. Sehat dengan Hidangan Kacang dan Biji-Bijian. Penebar Swadaya. Jakarta. P. 133.
- Astuti, D., B. Suhartanto, N. Umami, dan A. Agus. 2018. Pengaruh Dosis Pupuk Urea dan Umur Panen terhadap Hasil Hijauan Sorgum (*Sorghum bicolor*(L) Moench). *Journal of Agriculture Inovation*. 1(2): 45-51.
- Bappeda. 2021. Peta-Peta Kabupaten Sleman. Tersedia di <https://bappeda.slemankab.go.id/>. Diakses pada 2 September 2021 pukul 14.00 WIB.
- Blair, G. J., Chapman, L., Withbread, A.M., Coelho, B.B., Larsen P., Tissen H. 1998. Soil carbon change resulting from sugarcane trash

management at two location in Queensland, Australia and in North-East Brazil. Journal of Soil Res. Aust. 38(2): 87-88.

Bot, A., dan J. Benites. 2005. The importance of soil organic matter. Key to drought-resistant soil and sustained food and production. FAO Soils Buletin 80. Food and Agriculture Organization of the United Nations. Rome. P. 71.

Bustami, Sufardi, dan Bakhtiar. 2012. Serapan hara dan efisiensi pemupukan fosfat serta pertumbuhan padi varietas lokal. Jurnal Manajemen Sumberdaya Lahan 1(2): 159-170.

Chairudin, Efendi, dan Sabaruddin. 2015. Dampak naungan terhadap perubahan karakter agronomi dan morfo-fisiologi daun pada tanaman kedelai (*Glycine max* (L.) Merril. Jurnal Floratek 10(2): 26-35.

Darwis, V. dan B. Rachman. 2013. Potensi pengembangan pupuk organik insitu mendukung percepatan penerapan pertanian organik. Forum Penelitian Agro Ekonomi 31(1): 51-65.

Dewanto, F. G., J. J. M. R. Londok, R. A. V. Tuturoong, dan W. B. Kaunang. 2013. Pengaruh pemupukan anorganik dan organik terhadap produksi tanaman jagung sebagai sumber pakan. Jurnal Zootehnik 32 (5): 1-8.

Fanindi, A., B. R. Prawiradipura, dan L. Abdullah. 2010. Pengaruh intensitas cahaya terhadap produksi hijauan dan benih kalopo (*Calopogonum mucunoides*). Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner 15(3): 205-214.

Hamzah, S. 2014. Pupuk organik cair dan pupuk kandang ayam berpengaruh kepada pertumbuhan dan produksi kedelai (*Glycine max* L.). Jurnal Agrium 18(3): 228-234.

Handayani, T. 2016. Musim berbunga dan berbuah jenis-jenis tanaman koleksi suku *Annonaceae* di Kebun Raya Bogor. Buletin Kebun Raya 19(2): 91-104.

Hardjowigeno, S. dan Widiatmaka. 2007. Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tata guna Lahan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. P. 138.

Hariadi, T. K. 2007. Sistem pengendali suhu, kelembaban dan cahaya dalam rumah kaca. Jurnal Ilmiah Semesta Teknik. 10(1):82-93.

Harnina, S. dan S. Parman, 2008. Pertumbuhan, kandungan klorofil dan serat kasar pada defoliasi pertama alfalfa (*Medicago sativa* L.)

akibat pemupukan mikorisa. Buletin Anatomi dan Fisiologi 16(2): 1-12.

Hartati, S. 2006. Tanggapan jagung terhadap pemupukan fosfat pada podzolik merah kuning dan regosol. Jurnal Ilmiah Jurusan Agronomi 10(1): 44-58.

Haryanti, S. 2010. Pengaruh naungan yang berbeda terhadap jumlah stomata dan ukuran porus stomata daun *Zephyranthes rosea* Lindl. Buletin Anatomi dan Fisiologi 18(1): 41-48.

Hastuti, D. S., Supriyono, dan S. Hartati. 2018. Pertumbuhan dan hasil kacang hijau (*Vigna radiata*, L.) pada beberapa dosis pupuk organik dan kerapatan tanam. Jurnal Pertanian Berkelanjutan 33(2): 89-95.

Hermanto, B. Suwignyo, dan N. Nafiatul Umami. 2017. Kualitas kimia dan kandungan klorofil tanaman alfalfa (*Medicago sativa* L.) dengan lama penyinaran dan dosis dolomit yang berbeda pada tanah regosol. Buletin Peternakan 41(1): 54-60.

Hermanto. 2016. Pengaruh Berbagai Dosis Dolomit pada Tanah Regosol dan Lama Penyinaran terhadap Produktivitas Tanaman Alfalfa (*Medicago sativa* L.). Thesis. Program Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Hernowo, E. R. P. 2009. Pengaruh Pemupukan Fosfor dan Umur Potong Awal terhadap Vigoritas dan Kualitas Alfalfa (*Medicago sativa* L.). Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Jumin, H. B. 2005. Dasar-Dasar Agronomi. Raja Grafindo Persada. Jakarta. P. 45.

Junaedi, A. 2017. Tingkat keberhasilan pertumbuhan tanaman nusa indah (*Mussaenda frondosa*) dengan penyungkupan dan lama perendaman zat pengatur tumbuh auksin yang dibudidayakan pada lingkungan tumbuh shading paranet. Jurnal Agrovital 2(1): 8-14.

Kalyubi, M. 2021. Pengaruh pupuk hijau *Calopogonium mucunoides* dan fosfor terhadap sifat agronomis dan komponen hasil tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt). Jurnal Pertanian 1(1): 1-7.

Komariah, A., A. C. Waloeoyo, dan O. Hidayat. 2019. Pengaruh penggunaan naungan terhadap pertumbuhan dan hasil dua varietas tanaman kacang merah (*Phaseolus vulgaris* L.). Jurnal Ilmu Pertanian 5(1): 33-42.

- Kuswantoro, H., L. Maghfiro, Respatijarti, G. W. A. Susanto, dan R. Artari. 2015. Respons beberapa genotipe kedelai terhadap naungan. Prosiding Seminar Hasil Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi. 1(2): 58-65.
- Lakitan, B. 1996. Fisiologi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman. Grafindo Persada. Jakarta. pp. 30-32.
- Latue, P. C., H. L. Rampe, dan M. Rumondor. 2019. Uji pematangan dormansi menggunakan asam sulfat berdasarkan viabilitas dan vigor benih pala (*Myristica fragrans* Houtt.). Jurnal Ilmiah Sains 19(1): 13-21.
- Leksono, B. B. 2018. Produktivitas generatif alfalfa (*Medicago sativa* L.) pada *Regrowth* I dengan Pemupukan dan Pencahayaan Berbeda. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Magdalena, F., S. Sudiarso, T. Sumarni. 2013. Penggunaan pupuk kandang dan pupuk hijau *Crotalaria juncea* L. untuk mengurangi penggunaan pupuk anorganik pada tanaman jagung (*Zea mays* L.). Jurnal Produksi Tanaman 1(2): 61-71.
- Mansyur, N. I., E. H. Pudjiwati, dan A. Murti Laksono. 2021. Pupuk dan Pemupukan. Syiah Kuala University Press. P. 45.
- Mashud, N, R. B. Maliangkay, dan M. Nur. 2016. Pengaruh pemupukan terhadap pertumbuhan vegetatif tanaman aren belum menghasilkan. Buletin Palma 14(1): 13-19.
- Mulawarman, J. M. Roshetko, S. M. Sasongko, dan D. Irianto. 2002. Pengolahan benih pohon, sumber benih, pengumpulan dan penanganan benih. International Centre for Research in Agroforestry and Winrock. Bogor. pp. 33-34.
- Munir, M. dan M. A. H. Swasono. 2012. Potensi pupuk hijau organik (daun trembesi, daun paitan, daun lantoro) sebagai unsur kestabilan kesuburan tanah. Jurnal Agromix 3(2): 1-17.
- Nurhayu, A. dan A. Saenab. 2019. Pertumbuhan, produksi dan kandungan nutrisi hijauan unggul pada tingkat naungan yang berbeda. Jurnal Agripet 19(1):40-50.
- Nurlisan, A. Rasyad, dan S. Yoseva. 2014. Pengaruh pemberian pupuk organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill). Jurnal Agroteknologi Pertanian 2(1): 1-9.

- Nurnasari, E. dan Djumali. 2010. Pengaruh kondisi ketinggian tempat terhadap produksi dan mutu tembakau Temanggung. Buletin Tanaman Tembakau, Serat dan Minyak Industri 2(2): 45-49.
- Nurtjahjaningsih, I. L. G., P. Sulistyawati, A. Y. P. B. C. Widyatmoko, dan A. Rimbawanto. 2012. Karakteristik pembungaan dan sistem perkawinan nyamplung (*Calophyllum inophyllum*) pada hutan tanaman di Watusipat, Gunung Kidul. Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan 6(2): 65-80.
- Oklahoma Cooperative Extension Service. 2009. Alfalfa Production Guide for The Southern Great Palins. Division of Agricultural Sciences and Natural Resources. Oklahoma State University. Oklahoma. P. 74.
- Pantilu, I. L., F. R. Mantiri, N. S. Ai, dan D. Pandiangan. 2012. Respons morfologi dan anatomi kecambah kacang kedelai (*Glycine max* L.) Merrill) terhadap intensitas cahaya yang berbeda. Jurnal Bioslogos 2(2):1-9.
- Parman, S. 2007. Kandungan protein dan abu tanaman alfalfa (*Medicago sativa* L) setelah pemupukan biorisa. Jurnal Bioma 9(2): 38-44.
- Peters, M. 2007. Tropical Grasses and Legume. Tersedia di <http://tropicalforages.info/index.htm>. Diakses pada tanggal 17 September 2021 pukul 11.00 WIB.
- Pramono, E. 2009. Daya Simpan Dugaan 90% (DSD-90) dari Intensitas Pengusangan Cepat Kimiawi dengan Uap Etanol (IPCKU) pada Benih Kacang Tanah (*Arachis hypogea* L.). Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Universitas Lampung. pp. 12-18.
- Pratiwi, G. R. 2010. Tanggap pertumbuhan tanaman gandum terhadap naungan. Jurnal Tanaman Pangan 2(1): 37--45.
- Purnomo, R., M. Santoso, dan S. Heddy. 2013. Pengaruh berbagai macam pupuk organik dan anorganik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.). Jurnal Produksi Tanaman 1(3): 93-100.
- Puspareny, D. A., T. Sumarni, dan A. Nugroho. 2012. Pengaruh dosis dan lama pembenaman pupuk hijau orok-orok (*Crotalaria juncea* L.) pada pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai (*Glycine max* L.). Jurnal Pertanian 15(1): 1-9.

- Putinella, J. A. 2011 Perbaikan sifat fisik tanah regosol dan pertumbuhan tanaman sawi (*Brassica juncea* L.) akibat pemberian bokhasi ela sagu dan pupuk urea. Jurnal Budidaya Pertanian 7(1): 35-40.
- Putinella, J. A. 2014. Perubahan distribusi pori tanah regosol akibat pemberian kompos ela sagu dan pupuk organik cair. Buana Sains 14(2): 123-129.
- Radovic J, Sokolovic D, dan Markovic J. 2009. Alfalfa-most important perennial forage legume in animal husbandry. J. Biotechnology in Animal Husbandry 25(5-6): 465-475.
- Ratri, C. H., R. Soelistyono, dan N. Aini. 2015. Pengaruh waktu tanam bawang prei (*Allium porum* L.) pada sistem tumpangsari terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata*). Jurnal Produksi Tanaman 3(5): 406-412.
- Rosmarkam, A. dan N. W. Yuwono. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanisius. Yogyakarta. P. 126.
- Sajimin, N. D. Purwantari, dan A. Fanidi. 2011. Pengaruh pestisida organik dan interval penyemprotan terhadap produktivitas hijauan pakan tanaman alfalfa (*Medicago sativa*). Semnas Pesnab IV Jakarta. pp. 41-50.
- Sajimin. 2011. *Medicago sativa* L. (Alfalfa) sebagai tanaman pakan ternak harapan di Indonesia. Jurnal Wartzoa 21(2): 91-98.
- Sajimin., N. D. Purwantari dan R. Mujiastuti. 2011. Pengaruh Jenis dan Taraf Pemberian Pupuk Organik pada Produktivitas Tanaman Alfalfa (*Medicago sativa* L.) di Bogor Jawa Barat. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. pp. 842-848.
- Salisbury, F. B. dan C. W. Ross. 2005. Fisiologi Tumbuhan, Perkembangan Tumbuhan, dan Fisiologi Lingkungan. Diterjemahkan oleh Diah R. Lukman. Institut Teknologi Bandung. Bandung. P. 57.
- Savitri, M. V., H. Sudarwati, dan Hermanto. 2013. Pengaruh umur pemotongan terhadap produktivitas gamal (*Gliricidia sepium*). Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan 23(2): 25-35.
- Sirait, J. 2005. Pertumbuhan dan Serapan Nitrogen Rumput pada Naungan dan Pemupukan yang Berbeda. Thesis. Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sirait, M. H. A. 2018. Pengaruh naungan pada pertumbuhan dan hasil beberapa varietas kedelai (*Glycine max* (L) Merr). Skripsi Sarjana Pertanian, Fakultas Pertanian. Universitas Brawiaya, Malang.

- Siregar, B. 2017. Analisa kadar c-organik dan perbandingan c/n tanah di lahan tambak kelurahan Sicanang, kecamatan Medan Belawan. *Jurnal Warta* 53(1): 1-14.
- Six, J., Elliott, R. T., Paustoin, K., Doran, J. W. 1998. Agregation and soil organic matter accumulation in native grassland soil. *J. Soil Sci. Soc. Am.* 65(2): 1367-1377.
- Slamet, W., S. Anwar, dan E. D. Purbayanti. 2014. Pertumbuhan generatif alfalfa (*Medicago sativa*) pada konsentrasi *ethyl methyl sulfonate* (EMS) yang berbeda. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Peternakan Indonesia Berbasis Riset Inovatif* 1(1):117-120.
- Sonbai, J. H. H., D. Prajitno, dan A. Syukur. 2013. Pertumbuhan dan hasil jagung pada berbagai pemberian pupuk nitrogen di lahan kering regosol. *Jurnal Ilmu Pertanian* 16(1):77-89.
- Sopha, G. A., W. W. Widodo, R. Poerwanto, dan E. R. Palupi. Pengaruh Waktu Tanam dan Giberelin terhadap Pembungaan Bawang Merah dan Produksi TSS (*True Shallot Seed*). *Prosiding Seminar Nasional dan Kongres Perhimpunan Agronomi Indonesia*. Bogor. pp. 272-280.
- Steel, R. G. D. dan J. H. Torrie. 1995. *Prinsip dan Prosedur Statistika Suatu Pendekatan Biometrik*. Diterjemahkan oleh Bambang Sumantri. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. P. 748.
- Subantoro, R. 2009. Mengenal karakter tanaman alfalfa (*Medicago sativa* L.). *Jurnal Mediagro* 5(2): 50–62.
- Subantoro, R., L. A. Sasongko, dan R. Prabowo. 2014. Pengaruh panjang hari terhadap produksi biji alfalfa (*Medicago sativa* L.). di Semarang. *Jurnal Mediagro* 10(2): 3-11.
- Subantoro, R., S. Wahyuningsih, dan R. Prabowo. 2007. Pengaruh ga-3, kompos, pupuk organik cair, dan tsp terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman alfalfa (*Medicago sativa* L.). *Jurnal Mediagro* 3(1): 67-70.
- Sudaryono. 2011. Pengaruh bahan pengkondisi tanah terhadap iklim mikro pada lahan berpasir. *Jurnal Teknologi Lingkungan* 2(2): 175-184.
- Sudomo, A. 2009. Pengaruh naungan terhadap pertumbuhan dan mutu bibit manglid (*Manglieta glauca* bi). *Tekno Hutan Tanaman* 2(2):59-66.
- Sulistiyawati, E., N. Mashita, N. N. Setiawan, D. N. Choesin, dan P. Suryana. 2012. Flowering and fruiting phenology of tree species in Mount

Papandayan Nature Reserve, West Java, Indonesia. Tropical Life Sciences Research 23(2): 81-95.

- Sulistiyowati, D., M. A. Chozin, M. Syukur, M. Melati, dan D. Guntoro. 2016. Karakter fotosintesis genotipe tomat senang naungan pada intensitas cahaya rendah. Jurnal Hortikultura. 26(2): 181-188.
- Sundari, T. dan S. Wahyuningsih. 2017. Penampilan karakter kuantitatif genotipe kedelai di bawah naungan. Jurnal Biologi Indonesia 13(1):137-147.
- Suryawan, K. L. L., I. G. N. Raka, I. A. Mayun, dan I. K. A. Wijaya. 20019. Perbedaan umur panen terhadap hasil dan mutu benih tanaman buncis (*Phaseolus vulgaris* L.). Jurnal Agroekoteknologi Tropika 8(4):436-446.
- Sutanto, A., Achyani, S. Zen, dan R. Noor. 2018. Pupuk Limbah Cair Nanas. Universitas Muhammadiyah Metro Press. Lampung. P. 3.
- Sutoyo. 2011. Fotoperiode dan pembungaan tanaman. Buana Sains.11(2): 137-144.
- Suwignyo, B., B. Suhartanto, C. T. Noviandi, N. Umami, N. Suseno, Hermanto, dan B. W. H. E. Prasetyono. 2017. Generative plant characteristics alfalfa (*Medicago sativa* L.) on different levels of dolomite dan lighting duration. Proceeding of the 1st International Conference on Tropical Agriculture. pp. 353-361.
- Suwignyo, B., F. Izzati, A. Astuti, and E. A. Rini. 2020. Nutrient content of Alfalfa (*Medicago sativa* L.) regrowth I indifferent fertilizers and lighting. International Conference: Improving Tropical Animal Production for Food Security. pp. 1-6.
- Suwignyo, B., G. Pawening, M. H. Haris, N. Umami, N. Suseno, dan B. Suhartanto. 2020. Effect of organic and inorganic fertilizers on yield and quality of *Synedrella nodiflora* (Tropical Weed). Buletin Peternakan 44(4): 209-213.
- Suyitno. 2006. Faktor-Faktor Fotosintesis. Pustaka Baru Press. Yogyakarta. P. 53.
- Syekhfani. 2010. Hubungan Hara-Tanah-Air-Tanaman: Dasar Kesuburan Tanah Berkelanjutan. PMN Institut Teknologi Surabaya. Surabaya. P. 247.
- Taisa, R., T. Purba, Sakiah, J. Herawati, dan R. Firgiyanto. 2021. Ilmu Kesuburan Tanah dan Pemupukan. Yayasan Kita. Surabaya. pp. 7-8.

- USDA. 2011. Germplasm Resources Information Network (GRIN). United State Department of Agriculture. Agriculture Research Service. Bellsville Area. Available at <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/bioproject/PRJNA136349>. Accession date 2nd January 2021 at 13.00 WIB.
- Utami, C. D., Herlinawati, dan E. Rosdiana. 2021. Aplikasi pupuk hayati mikoriza dan beberapa jenis pupuk hijau terhadap hasil tanaman kedelai (*Glycine max* L.). Jurnal Ilmu Pertanian 9(3): 115-123.
- Utami. 2018. Pengaruh Cahaya terhadap Pertumbuhan Tanaman. Fakultas Pertanian. Universitas Udayana. Bali. pp. 9-11.
- Virgundari, S., M. S. Hadi, dan Koeshendarto. 2013. Pengaruh tiga jenis pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai (*Capssicum annum* L.) yang dipupuk kcl dengan berbagai dosis. Jurnal Agrotek Tropika 1(2): 159-165.
- Wihermanto dan T. Handayani. 2011. Pengaruh naungan paranet terhadap sifat toleransi tanaman kecap (*Sandoricum koetjape* (burm.f.) merr.). UPT Balai Konservasi Kebun Raya Cibodas-LIPI. Seminar Nasional HUT Kebun Raya Cibodas ke-159. pp. 506-509.
- Wijaya, A. K., Muhtarudin, Liman, C. Antika, dan D. Febriana. 2018. Produktivitas hijauan yang ditanam pada naungan pohon kelapa sawit dengan tanaman campuran. Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu 6(3): 155-162.
- Wijayanti, M., M. S. Hadi, dan E. Pramono. 2013. Pengaruh pemberian tiga jenis pupuk kandang dan dosis urea pada pertumbuhan dan hasil tanaman cabai (*Capssicum annum* L.). Jurnal Agrotek Tropika 1(2): 172-178.
- Winarso, S. 2005. Kesuburan Tanah Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah. Gava Media. Yogyakarta. P. 269.
- Yanuartono, H. Purnamaningsih, A. Nururrozi, dan S. Indarjulianto. 2017. Saponin: dampak terhadap ternak (ulasan). Jurnal Peternakan Sriwijaya 6(2):79-90.
- Yu, J., X. Bingcheng, L. Fengmin, dan W. Xiaoling. 2007. Availability and contributions of soil phosphorus to forage production of seeded alfalfa in semiarid Loess Plateau. J. Acta Ecologica Sinica 27(1): 42-47.

Yuliawati, A. Rahayu, dan N. Rochman. 2014. Pengaruh naungan dan berbagai dosis pupuk urea terhadap pertumbuhan dan produksi vegetatif alfalfa (*Medicago sativa* L.). Jurnal Pertanian 5(1):43-51.

Yunitasari, I., E. Pramono, dan P. B. Timotiwu. 2017. Pengaruh tingkat kemasakan pada produksi, mutu fisik dan mutu fisiologis benih sorgum (*Sorghum bicolor* [L] Moench) varietas numbu dan samurai-2. Prosiding Seminar Nasional Agroinovasi Spesifik Lokasi untuk Ketahanan Pangan pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN. pp. 238-246.